

Perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana di Cikole Lembang Tahun 2011-2020 | M Ilham Nurjaman.

Perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana di Cikole Lembang Tahun 2011-2020

M Ilham Nurjaman

Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: m.ilhamnurjaman00@gmail.com

Abstract

Pencak Silat Panglipur is a martial arts school in Bandung which was founded by Abah Aleh in 1909. Panglipur continues to grow in Indonesia and even abroad. One branch that is growing is Panglipur Mekar Buana. This article aims to find out the history and development of the Panglipur Mekar Buana pencak silat from 2011 to 2020. The method used is historical research methods starting from heuristics, verification, interpretation and historiography. Pencak Silat Panglipur Mekar Buana was founded by Asep Dedi Suherman on 2 November 2011 which is a division of Panglipur Langlangbuana. Asep studied silat from a young age from grade 3 in elementary school until he was 18 years old. Then Aki Tarmedi gave a mandate to spread Panglipur.

Keywords: *Pencak Silat, Panglipur, Lembang, Sejarah, Perkembangan*

Abstrak

Pencak Silat Panglipur merupakan salah satu perguruan pencak silat yang ada di Bandung yang didirikan oleh Abah Aleh tahun 1909. Panglipur terus berkembang di Indonesia bahkan sampai ke luar negeri. Salah satu cabang yang berkembang ialah Panglipur Mekar Buana. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah dan perkembangan pencak Silat Panglipur Mekar Buana dari tahun 2011 hingga 2020. Metode yang digunakan ialah metode penelitian sejarah yang dimulai dari heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pencak Silat Panglipur Mekar Buana didirikan oleh Asep Dedi Suherman pada 2 November 2011 yang merupakan pemekaran dari Panglipur Langlangbuana. Asep mempelajari silat sedari kecil sejak kelas 3 SD hingga remaja usia 18 tahun. Kemudian diberikan amanah oleh Aki Tarmedi untuk menyebarkan Panglipur.

Kata kunci: *Pencak Silat, Panglipur, Lembang, Sejarah, Perkembangan*

Pendahuluan

Seni bela diri pencak silat merupakan seni bela diri yang diakui sudah oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda asli Indonesia. Tidak dapat dipastikan kapan mula ditemukannya bela diri pencak silat. Namun diyakini bahwa pencak silat sudah ada sejak zaman kerajaan untuk melengkapi kemampuan pertahanan pasukan kerajaan zaman dahulu di Nusantara. Tradisi Pencak Silat ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda pada Sidang ke-14 *Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*, yang berlangsung di Bogota, Kolombia, 9-14 Desember 2019. Pada sidang tersebut, terdapat 42 nominasi untuk diinskripsi sebagai Warisan Budaya Tak Benda, termasuk tradisi Pencak Silat dari Indonesia.¹

Terdapat banyak sekali aliran dan perguruan yang ada di tanah Nusantara ini. Salah satu perguruan seni bela diri Pencak Silat yang berasal dari Kota Bandung ialah Perguruan Pencak Silat Panglipur yang berdiri pada 8 Agustus 1909 oleh Abah Aleh. Abah Aleh merupakan putra dari pasangan ayah berasal dari Banten dan Ibu berasal dari Garut telah menyukai seni pencak silat sejak kecil. Pada tahun 1950, Abah Aleh menyerahkan pimpinan Panglipur kepada putri keempatnya, Rd. Enny Rukmini untuk mengembangkan dan menyebarluaskan Panglipur. Cabang-cabang Panglipur telah tersebar di Jawa Barat seperti di Kabupaten Majalengka, Kuningan, Garut, Cianjur, dan Kabupaten Bandung (Ciwidey dan Lembang).²

Sejak didirikan pertama kalinya, di Kota Bandung telah ada lima cabang Perguruan Silat Panglipur. Kelima cabang perguruan silat tersebut antara lain ialah cabang Bandung Barat yang diketuai oleh H. Basuni (alm), cabang Pagarsih yang diketuai oleh Abah Bakri (alm), cabang Ciwidey yang diketuai oleh Lurah Prawira (alm), cabang Babakan Jati yang diketuai oleh H. Basuki (alm), cabang Lembang yang diketuai oleh Aki Tarmedi (alm), dan cabang Buah Batu yang

¹ KWRI UNESCO: "Pencak Silat Ditetapkan UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda" <https://kwri.kemdikbud.go.id/berita/pencak-silat-ditetapkan-unesco-sebagai-warisan-budaya-tak-benda/> diakses tanggal: 1 November 2022.

² M. Halwi Dahlan, "Pencak Silat Panglipur Tinjauan Sejarah Budaya". (Patanjala Vol. 3, no. 2, Juni 2011: 260-277) hlm. 265.

diketuai oleh Bah Soma (alm), cabang Kopo yang diketuai oleh Bah Omi, Oyi, dan Bah Udi, serta banyak lagi tokoh-tokoh yang lainnya.³

Salah satu cabang yang berada di Lembang dibawah binaan dari Aki Tarmedi (alm), ialah Panglipur Mekar Buana di Cikole Lembang yang berdiri pada 2 November 2011 oleh Bapak Asep Dedi Suherman selaku pendiri serta ketua cabang Panglipur Cikole ini. Bapak Asep merupakan murid langsung dari Aki Tarmedi (alm). Melalui Aki Tarmedi (alm), Bapak Asep telah mempelajari jurus-jurus dari perguruan Panglipur Abah Aleh. Oleh karena itu sangat menarik bagaimana perkembangan Pencak Silat Panglipur yang didirikan oleh Abah Aleh di Bandung dapat menyebar luas ke beberapa daerah dan juga ke mancanegara. Dengan persebaran ini tentunya pencak silat dapat mempertahankan keberadaannya dalam waktu yang cukup lama sebagai tradisi dan warisan leluhur bagi generasi mendatang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, penulis berniat untuk mengkaji lebih dalam mengenai sejarah serta perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana yang ada di Cikole Lembang dengan beberapa pertanyaan yaitu: (1) Bagaimana sejarah berdirinya Pencak Silat Panglipur Mekar Buana (PMB) di Cikole Lembang? (2) Bagaimana perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana (PMB) di Cikole Lembang pada tahun 2011-2020? Dari pertanyaan tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan artikel ini ialah untuk mengetahui sejarah dan perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana di Cikole Lembang dari tahun 2011-2022.

Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pada tahapan heuristik penulis berhasil mengumpulkan beberapa sumber tertulis dan sumber lisan mengenai sejarah dan perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana. Kemudian pada tahapan verifikasi penulis melakukan kritik ekstern dan intern terhadap sumber yang sudah didapat. Tahapan ketiga ialah interpretasi atau penalaran akan fakta yang

³ HPS PUSAKA PANGLIPUR: "Sejarah Panglipur" <https://pusakapanglipur.wordpress.com/sejarah-panglipur/> diakses tanggal: 1 November 2022.

sudah didapatkan kemudian dilanjutkan dengan tahapan penulisan atau historiografi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kajian pustaka dan wawancara kepada pihak yang terlibat dengan sejarah dan perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang menggunakan jurnal, buku-buku, serta majalah yang berhubungan dengan kajian penelitian yang diangkat sebagai data primer untuk dijadikan sebagai sumber referensi.⁴ Kemudian wawancara dilakukan dengan beberapa tokoh yang berperan dalam pendirian serta perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai narasumber dan pihak lainnya berperan sebagai pewawancara dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara menanyakan sejumlah pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban.⁵

Hasil dan Pembahasan

Pencak Silat merupakan tradisi warisan leluhur bangsa Indonesia yang tidak dapat dipastikan kapan mulanya beladiri ini ditemukan. Berbagai aliran dan jurus lahir di beberapa tempat yang tersebar di Indonesia dengan ciri khasnya masing-masing. Kemudian berkembang menjadi sebuah perguruan dengan memadukan dua atau lebih dari beberapa aliran.

Pencak Silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina dan dikembangkan.⁶ Falsafah pencak silat adalah falsafah budi pekerti luhur, yakni falsafah yang memandang budi pekerti luhur sebagai sumber dari keluhuran sikap, perilaku, dan perbuatan manusia yang diperlukan untuk mewujudkan cita-cita agama dan moral masyarakat.⁷ Perguruan pencak silat adalah lembaga pendidikan yang mendidik dan mengajar pengetahuan dan praktek pencak silat.⁸

⁴ Sutrisno, *Metodologi Research III*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9

⁵ Fadhallah, *Wawancara*. (Jakarta: UNJ PRESS, 2021), hlm. 2.

⁶ Erwin Setyo Kriswanto, *Pencak Silat*. (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hlm. 13.

⁷ Erwin Setyo Kriswanto, *Ibid*, hlm. 16.

⁸ Erwin Setyo Kriswanto, *Ibid*, hlm. 22.

Pencak Silat Panglipur Mekar Buana merupakan salah satu perguruan silat yang beralamat di Kp. Anggrek No. 38 RT 07 RW 06 Desa Cikole Kec. Lembang Kab. Bandung Barat. Pencak Silat Panglipur Mekar Buana yang disingkat menjadi PMB merupakan pemekaran dari cabang Panglipur Langlangbuana yang berada di Cibodas Lembang. Berdiri pada 2 November 2011 dan terus berkembang hingga sekarang.

Sejarah berdirinya Pencak Silat Panglipur Mekar Buana

Pencak Silat Panglipur Mekar Buana didirikan oleh Asep Dedi Suherman pada tanggal 2 November 2011 di Cikole Lembang. Asep Dedi Suherman lahir di Bandung pada tanggal 16 Oktober 1969. Beliau mempelajari silat dari seorang guru bernama Tarmedi atau kerap disapa Aki Tarmedi dan Abah Tarmedi. Asep mempelajari Pencak Silat sejak kecil, tepatnya pada saat Asep kelas 3 SD hingga berusia 18 tahun. Abah Tarmedi merupakan murid langsung dari pendiri Pencak Silat Panglipur Mekar Buana Pusat yaitu murid dari Abah Aleh. Dari Abah Tarmedi, Asep berhasil mempelajari jurus-jurus yang ada di Pencak Silat Panglipur Mekar Buana Pusat. Materi pertama yang didapatkan oleh Asep ialah kuda-kuda dasar dengan pukulan dasar yang terus diulangi selama 3 bulan. Karena rasa penasaran Asep bertanya kepada Abah Tarmedi untuk pelajaran selanjutnya setelah kuda-kuda dan pukulan maka Abah Tarmedi melanjutkan pelajaran ke tahapan berikutnya yaitu dasar tantungan yang mencakup semua dasar dari pencak silat Panglipur. Dasar tantungan mencakup banyak hal mulai dari kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tangkisan, tendangan dan sikap hormat. Kemudian dipelajari juga Jurus dasar 1-9 dari Abah Tarmedi. Kemudian dilanjutkan dengan materi *ibingan*. Materi *ibingan* 1 yaitu *opat pancer*, dilanjutkan materi 2 yaitu b 28, dan materi 3 yaitu *Jalak Pengkor* 1 dan 2 terakhir ialah beberapa jurus *Limbuhan*.⁹

Jurus dasar 1 sampai dengan 9 memiliki penamaan yang unik. Jurus 1 ialah *sabandar*, jurus 2 ialah *betot*, jurus 3 ialah *siku potong*, jurus 4 ialah *giles*, jurus 5 ialah *takis sogok*, jurus 6 ialah *péprék*, jurus 7 ialah *dengkul*, jurus 8 ialah *teundeut* dan jurus 9 ialah *seueur*. Dapat disimpulkan bahwa dasar gerakan yang dipelajari oleh Asep dari Abah Tarmedi ialah:

1. Kuda-kuda dasar

⁹ Wawancara bersama Asep Dedi Suherman, tanggal 10 November 2022 di sekretariat Panglipur Mekar Buana.

2. Pukulan dasar
3. Dasar tangtungan yang mencakup hal-hal dasar dalam mempelajari Pencak Silat Panglipur
4. Jurus dasar 1-9
5. Materi Ibingan 1 sampai 3
6. Beberapa Jurus *Limbuhan*

Selain dari gerakan-gerakan jurus dan *ibingan* yang dipelajari dari Abah Tarmedi, Asep juga diberikan pembelajaran mengenai Panca Setia Panglipur atau yang menjadi 5 dasar pesilat Panglipur yang berbunyi: (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) Bersikap hormat kepada orang tua, guru, pelatih, pesilat dan sesama manusia, (3) Berbudi pekerti, luhur sopan santun, serta senantiasa menjaga nama baik perguruan, (4) Menjunjung tinggi kejujuran dan berbakti kepada kebenaran dan keadilan, (5) Berjiwa kesatria, sakti berilmu padi. Hal yang paling ditekankan oleh Abah Tarmedi ialah poin ke lima, bahwa tidak boleh bersikap dan bersifat sombong dalam menimba ilmu seperti pada yang semakin berisi semakin merunduk. Akhlak sopan santun serta etika harus dijaga dan di silat bukan hanya gerakan dan jurus melainkan tentang mempelajari rasa, yaitu bagaimana cara kita untuk mengaji rasa perasaan orang lain.¹⁰

Setelah mempelajari Pencak Silat, Asep sempat vakum dari pencak silat dikarenakan bekerja, kemudian 12 tahun kemudian Asep kembali bergabung menjadi pengurus di Panglipur Langlangbuana. Pada saat itulah Asep mengingat sebuah wasiat dari gurunya abah Tarmedi yang mengatakan "Sep! teruskeun lamun euweuh bapak, ieu Panglipur rék ku saha?" yaitu perintah yang diamanatkan oleh Abah Tarmedi kepada Asep untuk melanjutkan dan menyebarkan Panglipur.¹¹

Karena telah mengingat wasiat amanah yang diberikan oleh Abah Tarmedi, maka Asep berniat untuk menyebarkan Pencak Silat ke daerah Utara Lembang tepatnya sekitaran Cikole. Sebelum mendirikan Panglipur Mekar Buana, terdapat beberapa kendala terutama dari perizinan karena ketua Panglipur Langlangbuana sedikit keberatan jika Asep mendirikan cabang lalu bergabung dengan IPSI. Karena pada saat itu Panglipur Langlangbuana hanya bergabung di PPSI sebagai

¹⁰ Wawancara dengan Asep Dedi Suherman, tanggal 10 November 2022 di sekretariat Panglipur Mekar Buana.

¹¹ *Ibid*

seni tradisional tidak dengan IPSI yang mencakup Olahraga prestasi. Kemudian Asep berusaha untuk meyakinkan bahwa IPSI maupun PPSI memiliki peranan dan tujuan yang sama untuk lestarinya Pencak Silat, maka pada akhirnya pengurus Panglipur Langlangbuana memberikan izin kepada Asep untuk mendirikan cabang di Cikole.

Setelah mendapatkan izin dari pengurus Panglipur Langlangbuana, maka tahapan berikutnya Asep meminta izin kepada pemerintah setempat dimulai dari RT dan RW sebagai pembina, Kepala Desa Cikole sebagai pelindung dan sesepuh dari masyarakat yaitu Bapak Dadan (alm). Nama Panglipur Mekar Buana diambil dari pemekaran cabang Langlangbuana. Panglipur merupakan nama pusat, kemudian *mekar* dari pemekaran, dan *buana* dari Langlangbuana yang berarti pemekaran dari Panglipur Langlangbuana jadilah Panglipur Mekar Buana.

Pada saat pertamakali Pencak Silat Panglipur Mekar Buana berdiri sudah ada 10 murid yang ikut berlatih. Berdirinya Pencak Silat Panglipur Mekar Buana tentunya dibersamai dengan perumusan kepengurusan. Pengurus yang ada pada saat pertama kali dibentuk masihlah sederhana, mulai dari:

- Pelindung: Kepala Desa Cikole
- Pembina: Ketua RT dan RW Kp. Anggrek
- Ketua: Asep Dedi Suherman
- Wakil Ketua: Dadan Supriatna
- Sekretaris: Yudi Cahyadi
- Bendahara: Sri Widawati
- Pelatih: Dadan Supriatna

Dengan berdirinya Pencak Silat Panglipur Mekar Buana, banyak masyarakat sekitar yang memberikan tanggapan positif. Selain Pencak Silat Panglipur Mekar Buana sudah legal, juga karena memberikan dampak yang baik bagi kemajuan anak-anak di lingkungan sekitar Pencak Silat Panglipur Mekar Buana berdiri.

Penting sekali bangsa indonesia untuk melestarikan budayanya, jika bukan kita yang melestarikan maka siapa lagi, dengan adanya Pencak Silat Panglipur Mekar Buana memberikan kesempatan bagi masyarakat yang ingin turut melestarikan budaya juga berprestasi.¹² Tanggapan baik dari masyarakat sekitar

¹² Wawancara dengan salah satu orang tua murid di PMB, tanggal 12 November 2022 di Cikole.

memberikan dorongan yang baik pula bagi kemajuan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana sehingga banyak yang membantu untuk mengembangkannya.

Perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana dari tahun 2011-2022

Pencak Silat Panglipur Mekar Buana merupakan pemekaran dari Pencak Silat Panglipur Langlangbuana. Pencak Silat Panglipur Mekar Buana melakukan pemekaran pada 2 November 2011 dan dipimpin oleh Asep Dedi Suherman. Beliau menyebarkan Pencak Silat Panglipur di Cikole dengan bantuan pengurus lainnya. Salah satunya ialah Dadan Supriatna. Ia selaku Wakil Ketua dan Pelatih di Pencak Silat Panglipur Mekar Buana yang masih turut aktif hingga sekarang.

Pada periode 2011-2016 Panglipur Mekar Buana memiliki murid sekitar 30 orang beserta pengurus yang sudah lengkap. Pada periode ini Panglipur Mekar Buana mampu berkembang dengan cukup baik. Pada awal dibentuk PMB 2 bulan setelahnya ada *event* festival pencak silat bernama GPK Cup 2011 dan PMB berhasil meraih juara 2 usia dini Putri di *event* tersebut. Pada tahun 2014 PMB melebarkan sayapnya ke beberapa sekolah sebagai ekstrakurikuler pencak silat yang ada di kawasan Cikole yaitu SD Brimob, SD 1 Cibogo, Al-amin, dan Min Nyampai. Sepanjang tahun 2011 hingga 2016 PMB berhasil menjuarai beberapa *event* pencak silat seperti GPK CUP 2011, PKM Cup se-Jawa Bali 2015, IPSI Cup KBB 2016. Selain mengikuti *event* pencak silat PMB juga mengikuti beberapa kegiatan seperti upacara adat, penyambutan, pembukaan taman wisata.

2016-2020

Pada periode 2016 hingga 2020 PMB semakin berkembang dan berhasil melebarkan sayapnya kembali. Pada periode ini PMB memiliki anggota aktif yang cukup banyak karena berhasil mengisi ekstrakurikuler di beberapa sekolah lagi yaitu SMP Mutiara Lembang, SDN 2 Lembang dan SMA N 2 Lembang (2018). Dengan menyebarluasnya PMB ke beberapa sekolah untuk mengisi ekstrakurikuler menjadikan PMB semakin berkembang dari segi keorganisasian dan keaktifan serta prestasi dari murid yang berlatih dan telah mengikuti *event-event* yang ada. Selain itu PMB juga telah mengisi beberapa kegiatan seperti upacara adat dalam hajatan, Upacara adat wisata Pal-16 Cikole (2018), kemudian Pembukaan Wisata Sundaland (2020), Pelantikan Chef di NHI (2018), Pelantikan Paguyuban Seni Lembang (2020), Jambore Panglipur Mekar Buana (2020) mengisi materi di Wisata

The Lodge.¹³ Pencak Silat Panglipur Mekar Buana juga mengikuti beberapa kegiatan yang tercatat didalam berbagai media. Salah satunya oleh QJabar yang meliput tentang kegiatan PMB.

Kegiatan ini mengambil tema Giri Giwang Kancana yang artinya gunung luhur baraya/saudara. Acara ini diisi dengan berbagai sesi yang lebih mengedepankan budaya sunda yakni pencak silat dari himpunan pencak silat panglipur mekar buana, kecapi suling, upacara adat, ritual ruwatan dan banyak lagi. Selain itu, kegiatan ini juga diisi dengan aksi sosial seperti penanaman pohon dan santunan kepada anak yatim. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur. Temanya pun diambil dengan maksud mempererat persaudaraan.¹⁴

Kemudian oleh Intelmedia yang menuliskan: Merayakan Milangkala ke-10 Paguron Pencak Silat Panglipur Mekar Buana Panglipur Mekar Buana menggelar Seni Bela Diri Pencak Silat dan penyematan tanda sabuk UKT di Wisata Cikole Gede sekaligus penanaman seribu pohon bersama komunitas pecinta lingkungan hidup.¹⁵

Simpulan

Pencak Silat merupakan seni beladiri yang sudah diakui oleh UNESCO. Terdapat banyak sekali aliran dan perguruan yang ada di tanah Nusantara salah satunya ialah Pencak Silat Panglipur yang berdiri pada 8 Agustus 1909 oleh Abah Aleh. Pada tahun 1950 kepemimpinan diberikan kepada putri ke empatnya yaitu Rd. Enny Rukmini untuk menyebarluaskan Panglipur.

Panglipur telah berhasil menyebar keberbagai daerah di Indonesia dan mancanegara. Salah satu cabang yang tersebar di sekitar Bandung ialah Cabang Lembang oleh Aki Tarmedi. Cabang Lembang ialah Panglipur Langlangbuana yang dibina langsung oleh Aki Tarmedi yang merupakan murid langsung dari Abah Aleh. Aki Tarmedi memiliki seorang murid yaitu Asep yang kemudian diberikan amanah serta wasiat untuk terus melanjutkan dan menyebarluaskan pencak

¹³ Wawancara dengan Dadan Supriatna, tanggal 10 November 2022 di sekretariat Panglipur Mekar Buana.

¹⁴ Q'Jabar: "Meriah, Milangkala Wisata Pal 16 Suguhkan Pagelaran Seni Budaya Daerah" <http://www.qjabar.com/2019/07/meriah-milangkala-wisata-pal-16.html> diakses tanggal: 16 November 2022.

¹⁵ Intelmedia: "Milangkala Ke-10 Paguron Pencak Silat Panglipur Mekar Buana Menggelar Seni Bela Diri Pencak Silat" <https://intelmedia.co.id/milangkala-ke-10-paguron-pencak-silat-panglipur-mekar-buana-menggelar-seni-bela-diri-pencak-silat.html> diakses tanggal: 16 November 2022

silat. Asep mempelajari pencak silat sedari kecil tepatnya saat kelas 3 SD hingga usia remaja yaitu 18 tahun. Asep berhasil mempelajari jurus-jurus yang ada di Panglipur. Mulai dari kuda-kuda dasar, pukulan dasar, dasar tantungan, jurus dasar 1-9, materi ibingan 1-3 dan beberapa jurus limbuhan. Kemudian selain dari gerakan dan jurus-jurus Asep juga mempelajari Panca Setia Panglipur yang berisi tentang pedoman seorang pesilat Panglipur dalam menjalankan kehidupan. Hal yang paling ditekankan ialah poin ke lima yaitu "Berjiwa Kesatria, sakti berilmu padi" yang maknanya tidak boleh sombong saat menuntut ilmu layaknya seperti padi yang semakin berisi semakin merunduk. Serta ditekankan untuk mempelajari rasa, yaitu bagaimana cara kita untuk mengaji rasa perasaan orang lain agar hidup rukun dan makmur.

Asep sempat vakum selama 12 tahun dan kembali mengikuti latihan setelah menjadi pengurus di Panglipur Langlangbuana. Kemudian Asep teringat tentang wasiat Abah Tarmedi untuk menyebarkan Panglipur. Oleh karena itu, Asep mendirikan cabang baru yaitu Pencak Silat Panglipur Mekar Buana. Pencak Silat Panglipur Mekar Buana memiliki makna pemekaran dari Panglipur Langlangbuana.

Selama Pencak Silat Panglipur Mekar Buana berdiri telah mengalami perkembangan. Pada periode 2011-2016 Panglipur Mekar Buana berhasil menjuarai beberapa event pencak silat. Kemudian pada periode 2016-2020 PMB juga berhasil ikut andil dalam beberapa kegiatan perlombaan dan kegiatan kemasyarakatan seperti upacara adat dan mengisi materi di tempat wisata. Hal ini memberikan dampak positif bagi murid-murid perguruan Panglipur Mekar Buana sehingga anak dapat berkembang baik dari segi prestasi, keilmuan dan pengalamannya dalam penampilan pencak silat serta dapat mengembangkan pencak silat dan melestarikannya.

Referensi

Buku Teks

Sutrisno. (1990). *Metodologi Research III*. Yogyakarta: Andi Offset.

Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ PRESS.

Kriswanto, E. S. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.

Wawancara

Perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana di Cikole Lembang Tahun 2011-2020 | *M Ilham Nurjaman*.

Nurjaman, M. I. 2022. "Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Panglipur Mekar Buana tahun 2011-2020". *Hasil Wawancara Pribadi*: 10 November 2022, Sekretariat Panglipur Mekar Buana.

Jurnal

Dahlan, M Halwi. "Pencak Silat Panglipur Tinjauan sejarah Budaya." *Patanjala* Vol. 3, no. 2, (2011): 260-277.

Internet

KWRI UNESCO. "Pencak Silat Ditetapkan UNESCO Sebagai Warisan Budaya Tak Benda." diakses 1 November 2022. <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/pencak-silat-ditetapkan-unesco-sebagai-warisan-budaya-tak-benda/>

HPS PUSAKA PANGLIPUR. "Sejarah Panglipur." diakses 1 November 2022. <https://pusakapanglipur.wordpress.com/sejarah-panglipur/>

Q'Jabar. "Meriah, Milangkala Wisata Pal 16 Suguhkan Pagelaran Seni Budaya Daerah." diakses 16 November 2022. <http://www.qjabar.com/2019/07/meriah-milangkala-wisata-pal-16.html>

Intelmedia. "Milangkala Ke-10 Paguron Pencak Silat Panglipur mekar Buana Menggelar Seni Bela Diri Pencak Silat." diakses 16 November 2022. <https://intelmedia.co.id/milangkala-ke-10-paguron-pencak-silat-panglipur-mekar-buana-menggelar-seni-bela-diri-pencak-silat.html>